IMPLEMENTASI PENDIDIKAN *ENTREPRENEURSHIP* DALAM MEWUJUDKAN FILANTROPI ISLAM DI PONDOK PESANTREN AL-AKHLAKUL KARIMAH BUDI MULYO KULON PROGO

Oleh:

Ummu Mawaddah

NIM: 1620410004

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M. Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Ummu Mawaddah, S.Pd.I**
NIM	: 1620410004
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 07 Mei 2018

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

B5CA9AEF962818364

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Ummu Mawaddah, S.Pd.I

NIM. 1620410004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Ummu Mawaddah, S.Pd.I**
NIM	: 1620410004
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Mei 2018

Saya yang menyatakan,

Ummu Mawaddah, S.Pd.I

NIM. 1620410004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummu Mawaddah

NIM : 1620410004

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S2)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Mei 2018

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
8A159AEF960255205
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ummu Mawaddah
NIM. 1620410004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax. (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN
Nomor : B-024/Un.02/DT/PP.9/05/2018

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ENTREPRENEURSHIP DALAM MEWUJUDKAN FILANTROPI ISLAM DI PONDOK PESANTREN AL-AKHLAKUL KARIMAH BUDI MULYO KULON PROGO

Nama : Ummu Mawaddah

NIM : 1620410004

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 22 Mei 2018 Pukul : 10.00 – 11.00 WIB.

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 31 Mei 2018

Dekan

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul	: IMPLEMENTASI *PENDIDIKAN ENTREPRENEURSHIP* DALAM MEWUJUDKAN FILANTROPI ISLAM DI PONDOK PESANTREN AL-AKHLAKUL KARIMAH BUDI MULYO KULON PROGO
Nama	: Ummu Mawaddah, S.Pd.I
NIM	: 1620410004
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Pembimbing	: Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag.	( )
Penguji I/Sekretaris	: Dr. Sigit Purnama, M.Pd.	( )
Penguji II	: Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.	( )

Diujikan di Yogyakarta pada tanggal 23 Mei 2018

Waktu	: 10.00-11.00 WIB
Hasil/Nilai	: A-/93
IPK	: 3.90
Predikat	: Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cumlaude*

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI *PENDIDIKAN ENTREPRENEURSHIP* DALAM MEWUJUDKAN FILANTROPI ISLAM DI PONDOK PESANTREN AL-AKHLAKUL KARIMAH BUDI MULYO KULONPROGO

Yang ditulis oleh:

Nama	: **Ummu Mawaddah, S.Pd.I**
NIM	: 1620410004
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 07 Mei 2018
Pembimbing,

Dr. Sangkot Sirait, M.A.
NIP. 19591231 199203 1 009

ABSTRAK

Ummu Mawaddah. Implementasi *Pendidikan Entrepreneurship* dalam Mewujudkan Filantropi Islam di Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo. Tesis, Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan *entrepreneurship* dalam mewujudkan filantropi Islam serta hasil penerapannya di Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo. Penelitian ini dlakukan karena pondok pesantren tersebut berupaya mengatasi kemiskinan yang terjadi di sekitarnya dengan menyelenggarakan pendidikan *entrepreneurship* serta menggunakan hasilnya untuk mewujudkan filantropi Islam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo. Metode pengumpulan data diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah pengasuh dan santri Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, menyeleksi dan menyusun data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan *entrepreneurship* dalam mewujudkan filantropi Islam yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo meliputi komponen-komponen pendidikan seperti peserta didik, pendidik, materi, dan metode yang terintegrasi nilai-nilai *entrepreneurship* dan filantropi Islam. Internalisasi pendidikan *entrepreneurship* terintegrasi dalam seluruh mata pelajaran dan praktik berwirausaha. Implementasi pendidikan *entrepreneurship* dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil penerapan pendidikan *entrepreneurship* dalam mewujudkan filantropi Islam dapat dibuktikan melalui kegiatan-kegiatan amal berbasis peduli sosial yang dilaksanakan secara rutin oleh Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo seperti: 1) bersih-bersih harian ruang sekolah, 2) membantu pengasuh memasarkan produk setiap minggu, 3) santunan anak yatim setiap Muharram, 4) bakti sosial gebyar 500 santri menjelang tahun ajaran baru sekolah, 5) zakat fitrah pada bulan Ramadhan, dan 6) memberikan bantuan kepada rumah atau masjid yang sedang dibangun. Adapun filantropi Islam yang dilakukan oleh KH. Mararusli untuk membentuk karakter filantropis pada santrinya adalah dengan: a) mendidik para santri dengan kasih sayang serta b) menggratiskan seratus persen biaya santri yang belajar di dalamnya.

Kata kunci: *pendidikan, entrepreneurship, filantropi islam*

ABSTRACT

Ummu Mawaddah. Implementation of Entrepreneurship Education in Achieving Islamic Philanthropy in Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo. Thesis, Yogyakarta: Master Program Faculty of Science Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2018.

This study aims to determine the implementation of entrepreneurship education in realizing Islamic philanthropy and the results of its application in Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo. This research is done because the boarding school is trying to overcome the poverty that occurs in the surrounding by holding an entrepreneurship education and using the results to realize the philanthropy of Islam. This research is a type of qualitative research, by taking the background of Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo Pondok Pesantren. Methods of data collection were obtained from observation, documentation, and interview. The subjects of this study are the caregivers and students of Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo. Data analysis is done by collecting data, selecting and compiling the data obtained, then processed and analyzed so that can be drawn conclusion. The examination of data validity is done by triangulation technique.

The results showed that the implementation of entrepreneurship education in realizing Islamic philanthropy implemented in Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo Pondok Pesantren includes educational components such as students, educators, materials, and methods that integrate Islamic entrepreneurship and philanthropy values. Internalization of entrepreneurship education is integrated in all subjects and practice of entrepreneurship. The implementation of entrepreneurship education is carried out through the planning, implementation and evaluation phases. The result of the application of entrepreneurship education in the realization of Islamic philanthropy can be proven through charity-based activities of social care carried out routinely by Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo such as: 1) clean up daily school room, 2) help caregivers market products every week, 3) compensation for orphans every Muharram, 4) social service gebyar 500 santri before the new school year, 5) zakat fitrah in the month of Ramadan, and 6) provide assistance to the house or mosque under construction. The Islamic philanthropy performed by KH. Mararusli to form a philanthropic character on his santrinya is by: a) educating santri with compassion and b) eliminating one hundred percent of the cost of santri who studied in it.

Keywords: *education, entrepreneurship, Islamic philanthropy*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba’	b	be
ت	ta’	t	te
ث	ṡa’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa’	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha’	h	h

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	muta‘aqqidīn
عدة	ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā’

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر	ditulis	zakāt al-fiṭri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--------	fathah	a	a
--------	kasrah	i	i
--------	ḍammah	u	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	ā yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
ḍammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti oleh Huruf Qamariyyah

القران	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-qiyās

b. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	żawī al-furūḍ
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الآخِرَةَ وَلا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا

أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya:

> *"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan"* (Al-Qasas: 77).[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2008), hal. 23 Hal. 394.

KATA PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan untuk:

Program studi Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Program Magister

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلهِ الَّذِى أَكْرَمَنَا بِالإِيْمَانِ، وَاَعَزَّنَا بِالْإِسْلَامِ، وَرَفَعَنَا بِالْإِحْسَانِ، اَحْمَدُهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى وَاَشْكُرُهُ، اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِاِحْسَانِ اِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ، اَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada sebaik-baik makhluk, Nabi Muhammad Saw., keluarga, dan para sahabatnya.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang Implementasi *Pendidikan Entrepreneurship* dalam Mewujudkan Filantropi Islam di Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Arahan, bantuan, bimbingan, dan dorongan yang telah diberikan adalah hadiah yang sangat bermanfaat bagi penyusun. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu kembali serta membiayainya.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengesahkan tugas akhir ini.
3. Kaprodi dan Sekprodi S2 Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyetujui dan menerima tugas akhir penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Hamruni, selaku Penasehat Akademik yang telah arif dan bijaksana dalam membimbing akademik penulis.
5. Bapak Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag., selaku Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.

6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan, ilmu, dan bantuan serta memberikan nasihat-nasihat kepada penulis.
7. Bapak KH. Mararusli, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo yang telah mengizinkan lembaganya sebagai objek penelitian.
8. Kedua orang tua, Ibunda Rohmah dan Ayahanda Moh. Bahrudin selaku orang tua yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun non materi.
9. Ibunda Nyai Hj. Barokah Nawawi dan Abah KH. Munir Syafa'at selaku orang tua dan *murabbi ruhi* di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.
10. Kakak-Kakak dan keponakan penulis yang selalu memberi dukungan dan keceriaan.
11. Saudara dan sahabat penulis di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, khususnya anggota kamar A3 yang telah mengajari banyak hal serta menemani penulis berproses menuju kedewasaan.
12. Teman-teman Program Magister (S2) PAI-A1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2016 yang telah menyemangati dan memotivasi penulis.
13. Semua pihak yang telah memberikan dorongan, semangat, dan ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penyusun sebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah Swt., dengan balasan yang lebih. Aamiin.

Yogyakarta, 07 Mei 2018

Penyusun,

Ummu Mawaddah. S.Pd.I
NIM. 1620410004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**
PERNYATAAN BERJILBAB ..... **iv**
PENGESAHAN DIREKTUR ..... **v**
PERSETUJUAN TIM PENGUJI ..... **vi**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **ix**
MOTTO ..... **xii**
KATA PERSEMBAHAN ..... **xiii**
KATA PENGANTAR ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR BAGAN DAN TABEL ..... **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar belakang masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8
D. Kajian Pustaka 10
E. Metode Penelitian 15
F. Sistematika Pembahasan 22

BAB II : LANDASAN TEORI
A. Pendidikan *Entrepreneurship*
1. Pengertian Pendidikan *Entrepreneurship* 24
2. Tujuan Pendidikan *Entrepreneurship* 27
3. Etos Kerja 28
B. Filantropi Islam
1. Bentuk-Bentuk Filantropi 30
2. Alasan Filantropi 34
C. Pendidikan *Entrepreneurship* dalam Mewujudkan Filantropi Islam
1. Teori Kewirausahaan Sosial 37
2. Kriteria Kewirausahaan Sosial 38
3. Teori Syukur 46

BAB III : IMPLEMENTASI *PENDIDIKAN ENTREPRENEURSHIP* DALAM MEWUJUDKAN FILANTROPI ISLAM DI PONDOK PESANTREN AL-AKHLAKUL KARIMAH BUDI MULYO KULON PROGO

A. Profil Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo 49
1. Sejarah Berdiri Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo 49
2. Letak Geografis 50
3. Visi dan Misi 50
4. Struktur Kepengurusan 52
5. Keadaan Ustaz 54
6. Keadaan Santri 55
7. Program Pendidikan 56
8. Sarana dan Prasarana 58
9. Profil Pendidikan Kewirausahaan dan Filantropi Islam 62
B. Implementasi Pendidikan *Entrepreneurship* dalam Mewujudkan Filantropi Islam 66
1. Peserta Didik 68
2. Pendidik 98
3. Materi 109
4. Metode 110
5. Pelaksanaan Pendidikan *Entrepreneurship* 116
C. Hasil Penerapan Pendidikan *Entrepreneurship* dalam Mewujudkan Filantropi Islam 131
1. Kegiatan Filantropi di Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo 132
2. Bentuk Filantropi yang Diterapkan 139
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan *Entrepreneurship* dalam Mewujudkan Filantropi Islam 146

BAB IV : PENUTUP
A. Kesimpulan 153
B. Saran 154
C. Kata Penutup 156

DAFTAR PUSTAKA 158

LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Bagan 1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo

Bagan 2 Skema Hasil Penelitian Implementasi Pendidikan *Entrepreneurship* dalam Mewujudkan Filantropi Islam

Tabel 1 Daftar *Asatiz* Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo

Tabel 2 Keadaan Santri Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo

Tabel 3 Data Hasil Kewirausahaan Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo Januari 2018

Tabel 4 Data Hasil Kewirausahaan Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo Februari 2018

Tabel 5 Produk Jenis Usaha dalam Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Pengumpulan Data: Lembar Observasi
Lampiran 2 : Instrumen Pengumpulan Data: Lembar wawancara
Lampiran 3 : Catatan Lapangan
Lampiran 4 : Surat Penunjukan Pembimbing Tesis
Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Tesis
Lampiran 6 : Sertifikat IKLA/TOAFL
Lampiran 7 : Sertifikat TOEC/TOEFL
Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian
Lampiran 9 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 11 : Dokumentasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistk (BPS) pada Maret 2017, penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan (di bawah garis kemiskinan) di Indonesia mencapai 27,77 juta orang atau 10,64 persen dari jumlah total penduduk. Angka tersebut bertambah 6,90 ribu orang dibandingkan dengan kondisi September 2016 yang sebesar 27,76 juta orang (10,70 persen). Meski secara presentase angka kemiskinan mengalami penurunan, namun secara jumlah angka tersebut mengalami kenaikan.[1] Kenaikan tersebut menunjukkan tingkat kesejahteraan yang belum merata. Dalam arti lain, kemiskinan masih menjadi problem besar bangsa Indonesia yang harus segera diselesaikan bersama.

Berbagai upaya pengentasan kemiskinan telah dilakukan oleh pemerintah. Meskipun demikian, bukan berarti tugas pemerintah bisa berjalan tanpa dukungan dari masyarakat. Masyarakat dalam hal ini memiliki peran penting dalam mewujudkan kesejahteraan, salah satunya dengan melaksanakan praktik filantropi sebagai bentuk peduli sosial. Menteri Sosial Khofifah Indar dalam Antaranews mengatakan bahwa keberadaan filantropi di Indonesia dapat membantu pemerintah di tengah adanya pemangkasan anggaran. Apalagi, ada 26 jenis penyandang masalah

[1] Badan Pusat Statistik, "Presentase Penduduk Miskin Maret 2017 Mencapai 10,64 Persen", *www.bps.go.id*., diakses pada Rabu, 15 November 2017 pukul 06.56 WIB.

kesejahteraan sosial di Indonesia yang kesemuanya butuh penanganan cepat.[2]

Filantropi atau kedermawanan merupakan kegiatan sosial yang berkaitan dengan keagamaan di seluruh dunia, termasuk Islam. Dalam ajaran Islam, wacana filantropi sesungguhnya sudah ada dan melekat dalam doktrin Islam dan telah dipraktikkan sejak dahulu dalam bentuk zakat, sedekah, infak, wakaf, dan sebagainya.[3] Sementara, sebanyak 85% penduduk Indonesia merupakan masyarakat muslim sehingga potensi dana filantropi juga besar yang bisa dimanfaatkan untuk membantu anak duafa memperoleh kesejahteraan sosial seperti pendidikan yang berkualitas.[4]

Langkah strategis yang dapat ditempuh untuk mewujudkan filantropi Islam berbasis kesejahteraan sosial adalah dengan mendalami kewirausahaan sosial atau *social entrepreneurship* sebagai salah satu alternatif mengatasi kemiskinan. Masyarakat Indonesia harus mulai memperbaiki kesejahteraan masyarakat dengan menumbuhkembangkan kewirausahaan sosial. Kewirausahaan sosial bukan hanya sebagai instrumen perubahan angka-angka ekonomi, tetapi lebih jauh dari itu, yaitu sebagai instrumen perubahan nilai, pandangan dan jalan baru dalam kehidupan.[5]

---

[2] Ruslan Burhani, "Mensos Ajak Filantropi Bantu Pemerintah Tanggulangi Kemiskinan", *Antaranews.com,* diakses pada Kamis, 12 Oktober 2017 pukul 22.30 WIB.

[3] Idris Thaha, *Berderma untuk Semua: wacana dan praktik filantropi Islam,* (Jakarta: Teraju, 2003), hal. xiii-xiv.

[4] Aan Nasrullah, "Pengelolaan Dana Filantropi Untuk Pemberdayaan Pendidikan Anak Dhuafa (Studi Kasus pada BMH Cabang Malang Jawa Timur)", *Hunafa: Jurnal Studia Islamika,* Vol. 12, No. 1, (Juni: 2015), hal. 3.

[5] Ahmad Juwaini, "Mengubah Bangsa dengan Kewirausahaan Sosial", *Republika.co.id,* diakses pada Kamis, 12 Oktober 2017 pukul 22.50 WIB.

Salah satu cara untuk menumbuhkembangkan kewirusahaan sosial di masyarakat adalah dengan menggiatkan program pendidikan *entrepreneurship* atau pendidikan kewirausahaan di setiap lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar. Pendidikan kewirausahaan adalah suatu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik. Pendidikan kewirausahaan ini diharapkan menjadi nilai tambah bagi peserta didik terkait peranannya dalam kehidupan yang akan dihadapkan pada tugas dan tanggung jawab. Setiap tugas dan tanggung jawab kehidupan adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan.[6] Dalam hal ini, kita dapat menariknya sebagai salah satu kunci untuk memecahkan permasalahan kemiskinan yang belum kunjung menuai hasil secara maksimal.

Selama ini, proses pendidikan dan pembelajaran memang diorientasikan untuk memberi bekal pengetahuan maksimal untuk anak didik sehingga aspek kecerdasan dan kepandaian atau intelektualitas menjadi garapan utama. Akibatnya, peserta didik hanya menjadi sosok-sosok teoretis semata, tanpa mempunyai kemampuan untuk menghadapi kehidupan secara aplikatif. Dalam pendidikan kewirausahaan, pelatihan aplikatif juga perlu dilaksanakan karena teori atau konsep saja tidak tidak akan cukup.

[6] Mohammad Saroni, *Mendidik Dan Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan Bagi Anak Didik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 45.

Meskipun belum banyak diterapkan di lembaga pendidikan Indonesia, pendidikan *entrepreneurship* dipandang memiliki kontribusi yang besar dalam memberikan bekal kepada peserta didiknya. Bekal tersebut dapat berupa keterampilan dan kemandirian dalam menghadapi masa yang akan datang. Dengan bekal tersebut, peserta didik diharapkan mampu bertahan dan menjadi agen perubahan dalam pengentasan kemiskinan yang masih melanda bangsa Indonesia.

Semakin maju suatu negara, semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan.[7] Selain itu, keuntungan yang didapatkan dari kewirausahaan dapat disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk donasi. Salah satunya adalah dalam bentuk zakat. Zakat merupakan kontrol atas keberadaan harta yang berada di tangan seseorang. Kontrol ini menyadarkan pemilik harta, bahwa harta merupakan titipan Allah yang di dalamnya terkandung hak orang lain, yaitu hak fakir miskin yang harus dikeluarkan. Harta juga perlu diusahakan agar produktif.

Islam sendiri menempatkan kewirausahaan dalam posisi yang terhormat. Kewirausahaan merupakan bagian dari perintah agama, yaitu

[7] Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 1.

kerja keras. Hal ini dapat dilihat dalam firman Allah QS. Al-Qasas: 77 yang artinya, *"Carilah kebahagiaan yang telah disediakan Allah di akhirat kelak, dan jangan kalian melupakan kebahagiaan kalian di dunia ini"*.[8]

Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang selain mempelajari ilmu-ilmu agama juga menyelenggarakan pendidikan *entrepreneurship*. Pesantren yang berdiri pada tahun 2007 tersebut telah memiliki 60 santri, baik putra maupun putri. Sejak berdirinya hingga sekarang, Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo menggratiskan sepenuhnya biaya makan dan biaya pendidikan para santrinya.[9]

Sebagai bentuk *riyaḍah*, para santri diberikan pendidikan *entrepreneurship* dengan mengelola pembuatan detergen *matic*. Detergen tersebut diberi label BM, kepanjangan dari Budi Mulyo. Semua proses mulai dari persiapan bahan, pengolahan, pengemasan, hingga pemasaran dilakukan oleh santri. Setiap bulan, santri mendapatkan amplop yang dipergunakan untuk membayar biaya pendidikan di sekolah masing-masing. Bisa dikatakan, usaha yang dimiliki Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo berasal dari santri, oleh santri dan untuk santri. Satu hal menarik yang tertera dalam kemasan detergen ini adalah tulisan "membeli sambil berinfak", sehingga secara tidak langsung para pembeli

[8] Departemen Agama, *Al-Qur'an Tajdwid dan Terjemahnya...,* hal. 394.

[9] Wawancara dengan KH. Mararusli di Pondok Pesantren Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo, Selasa 10 Oktober 2017 pukul 09.30-11.00 WIB.

telah memberikan infak yang dapat dipergunakan untuk menunjang kesejahteraan para santri.[10]

Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo didirikan oleh KH. Mararusli atas perintah gurunya ketika *nyantri* di Jawa Timur. Pendirian pesantren yang berada di tengah-tengah masyarakat dengan agama mayoritas non muslim bukan berarti tanpa tantangan dan cobaan. Meskipun demikian, pesantren ini menunjukkan perkembangan yang baik dengan usia yang masih relatif muda. Awalnya, santri Budi Mulyo didominasi oleh anak-anak duafa sehingga KH. Mararusli tergerak hatinya untuk membuka usaha dan menggratiskan seluruh biaya makan dan biaya pendidikan para santrinya. Selain itu, KH. Mararusli tidak ingin santri-santrinya hanya berpangku tangan menerima uluran dari para dermawan. Sebaliknya, beliau menginginkan para santri menerapkan hadis "tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah".[11] Berikut pernyataan KH. Mararusli:

> "Kenapa saya membuka usaha yang dijalankan seluruhnya oleh santri, tak lain adalah karena mayoritas para santri terdiri dari kaum duafa. Sementara saya ingin menggratiskan seratus persen biaya makan dan pendidikan mereka. Di sisi lain, saya juga tidak ingin mereka hanya menjadi santri yang tidak mengamalkan hadis *al-yad al-`ulya khairun min al-yad aṣṣufla,* tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah. Artinya, ke depan saya ingin santri-santri saya juga bisa mensukseskan orang lain. Jadi, tidak hanya mengandalkan pemberian saja."[12]

[10] Wawancara dengan KH. Mararusli di Pondok Pesantren Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo, Selasa 10 Oktober 2017 pukul 09.30-11.00 WIB.

[11] Wawancara dengan KH. Mararusli di Pondok Pesantren Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo, Selasa 10 Oktober 2017 pukul 09.30-11.00 WIB.

[12] Wawancara dengan KH. Mararusli di Pondok Pesantren Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo, Selasa 10 Oktobber 2017 pukul 10.00 WIB.

Apa yang dilakukan oleh KH. Mararusli tersebut merupakan penerapan pendidikan *entrepreneurship* yang mengedepankan perubahan karakter para santrinya. Menurut beliau, para santri dari kaum duafa justru memiliki tingkat kemalasan yang lebih tinggi daripada santri berpunya. Oleh karena itu, KH. Mararusli berupaya mengarahkan para santrinya agar memiliki pengetahuan agama yang cukup serta dibarengi dengan etos kerja dan sikap peduli kepada sesama. Beberapa metode pendidikan digunakan oleh beliau untuk mewujudkan cita-cita tersebut, di antaranya adalah keteladanan. Selain keteladanan, beliau mewajibkan para santri melakukan amalan berupa zikir sebagai salah satu *riyaḍah baṭiniyah* untuk menunjang keberhasilan program pendidikan yang dijalankan.[13]

Adapun untuk menumbuhkan filantropi atau kedermawanan santri, KH. Mararusli mengadakan program-program peduli sosial yang melibatkan peran serta para santri. Program tersebut dijalankan harian, mingguan, bulanan, hingga tahunan. Sasarannya adalah masyarakat sekitar pesantren sehingga keberadaan program dapat sekaligus mempererat hubungan dan tali silaturahmi dengan masyarakat.[14]

Deskripsi yang berhasil penulis himpun di atas menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo menerapkan pendidikan *entrepreneurship* demi mewujudkan tumbuhnya benih-benih kedermawanan yang dapat meningkatkan kesejahteraan para santri dan juga masyarakat. Oleh karena itu, penulis tertarik mengajukan

[13] Wawancara dengan KH. Mararusli di Pondok Pesantren Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo, Selasa 10 Oktobber 2017 pukul 11.00 WIB.

[14] *Ibid*.

tesis dengan judul "Implementasi Pendidikan *Entrepreneurship* dalam Mewujudkan Filantropi Islam di Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo" sebagai tugas akhir di bangku magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperoleh beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana implementasi pendidikan *entrepreneurship* dalam mewujudkan filantropi Islam di Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo?
2. Bagaimana hasil penerapan pendidikan *entrepreneurship* dalam mewujudkan filantropi Islam di Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:
   a. mengetahui implementasi pendidikan *entrepreneurship* dalam mewujudkan filantropi Islam di Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo.
   b. mengetahui hasil penerapan pendidikan *entrepreneurship* dalam mewujudkan filantropi Islam di Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Kegunaan Teoretis

Selain tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan yang signifikan bagi dunia pendidikan, baik pada aspek teoretis maupun pada aspek praktis.

a. Aspek teoretis

Pada tataran teoretis penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1) Memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai pelaksanaan pendididkan *entrepreneurship* dalam mewujudkan filantropi Islam di pesantren.
2) Mengungkap faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendididkan *entrepreneurship* dalam mewujudkan filantropi Islam di pesantren.

b. Aspek praktis

Pada tataran praktis penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi:

1) Para guru atau pendidik agar dapat mengimplementasikan pendidikan *entrepreneurship* baik di pesantren maupun di sekolah.
2) UIN Sunan Kalijaga, sebagai bahan kajian keilmuan dan pengembangan kajian khususnya bidang kebijakan pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3) Orang tua dan Masyarakat agar lebih menyadari pentingnya pendidikan *entrepreneurship* dan tidak menuntut anak-anaknya agar menjadi pegawai negeri.

D. Kajian Pustaka

Sejauh pengetahuan dan pengamatan penulis, hingga saat ini sudah banyak ditemukan penelitian atau tulisan yang membahas kewirausahaan atau *entrepreneurship*. Namun, untuk mengetahui posisi penulis dalam melakukan penelitian ini, penulis berusaha melakukan *review* terhadap beberapa literatur yang ada kaitannya atau relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Hal ini dilakukan agar tidak ada duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah ada dan pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama.

Pertama, tesis yang ditulis Aisyah Khumairo, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2015 dengan judul "Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Ad-Dhuha Bantul Yogyakarta". Penelitian ini membahas bagaiman penerapan bimbingan karir dalam menumbuhkan perilaku kewirausahaan santri di Pesantren Entrepreneur Ad-Dhuha Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan karir dalam menumbuhkan perilaku kewirausahaan santri di pondok entrepreneur Ad-Duha Bantul Yogyakarta ialah sebagai berikut: *Pertama*, implementasi bimbingan karir diimplementasikan melalui sebuah perencanaan, pelaksanaan (layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dukungan sistem),

dan evaluasi. *Kedua*, dampak bimbingan karir dalam membentuk perilaku siswa sudah memiliki dampak yang positif dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Siswa telah memiliki nilai-nilai tanggung jawab, jujur, disiplin, mandiri, kerja keras, percaya diri, inisiatif, dan enerjik. Ketiga, adapun faktor pendukung dan penghambat bimbingan karir dalam menumbuhkan perilaku kewirausahaan santri, di antaranya faktor pendukung terdiri dari pendiri pesantren merupakan pengusaha-pengusaha sukses Bantul, pesantren telah memiliki tempat magang sendiri, letak geografis pesantren yang cukup aman dan nyaman. Faktor penghambat terdiri dari pesantren belum memiliki konsep pendidikan kewirausahaan yang terstruktur, tenaga pengajar yang belum memadai, belum adanya laboratorium TIK, waktu yang tersedia sangat minim, dan usia santri yang tidak seragam.[15]

Kedua, tesis yang ditulis oleh Arif Cahya Wicaksana, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2016 dengan judul "Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, kontribusi PAI dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa tidak sama dengan bentuk kontribusi yang diberikan oleh mata pelajaran lain seperti memberikan keterampilan teknis atau aksi nyata berupa pengajaran, pelatihan, dan bimbingan secara langsung kegiatan wirausaha kepada siswa. Kontribusi PAI dalam menumbuhkan semangat atau spirit jiwa wirausaha dalam diri siswa terlihat

[15] Aisyah Khumairo, "Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Ad-Dhuha Bantul Yogyakarta", *Tesis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hal. ix.

dari tujuan PAI, materi PAI, dan guru PAI. *Kedua,* guru PAI di SMK Negeri 3 Yogyakarta telah berhasil dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa. Keberhasilan ini dapat diidentifikasi dari jalannya proses pembelajaran PAI yang dengan konsisten guru mengintegrasikan materi-materi PAI dengan dunia wirausaha., kemudian ditandai dengan cara pandang siswa yang lebih terbuka dalam menyikapi dunia kerja. *Ketiga,* problem yang dihadapi PAI dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa adalah kurangnya pengetahuan dan tidak dimilikinya jiwa wirausaha dalam diri guru serta rasa malas dalam diri siswa.[16]

Ketiga, tesis yang ditulis Sauqi Futaqi, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2014 dengan judul "Filantropi Pendidikan Berbasis Islam (Manajemen Pembiayaan dan Mutu Rumah Pintar Baznaz "Pijoengan" Bantul)". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen pembiayaan dan mutu Rumah Pintar Baznaz "Pijoengan" Bantul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Rumah Pintar BAZNAZ "Pijoengan" merupakan salah satu layanan BAZNAZ yang berupa Rumah Cerdas Anak Bangsa. Dalam pelaksanaannya, sasaran penerima layanan Rumah Pintar ini adalah kaum duafa, oleh karenanya orientasi program pendidikannya adalah untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka; 2) Pembiayaan di Rumah Pintar BAZNAZ "Pijoengan" berbeda dengan lembaga pada umumnya. Alokasi biaya di Rumah Pintar dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Kenaikan

[16] Arif Cahya Wicaksana, "Kontribudi Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta", *Tesis,* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), hal. ix.

tersebut disebabkan oleh semakin meningkatnya kebutuhan layanan yang diminta oleh penerima layanan (mustahik). Sedangkan manajemen pembiayaan di Rumah Pintar Baznaz "Pijoengan" dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengendalian (monitoring dan evaluasi); dan 3) biaya pendidikan di Rumah Pintar Baznaz ini selalu digunakan untuk menunjang peningkatan mutu layanan yang diberikan. Mutu ini bisa dilihat dari keberadaannya bisa memberikan layanan setiap hari tanpa libur, prestasi yang diraih dari Rumah Pintar Baznaz "Pijoengan", dan bukti berupa sertifikat pelatihan.[17]

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Sang M. Lee, dkk. dengan judul *"Impact of Entrepreneurship Education: A Comparative Study of the U.S. and Korea*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa konteks budaya yang unik telah membedakan mahasiswa Amerika dari rekan-rekan mereka di Korea dalam hal niat untuk menciptakan usaha dan keyakinan di dalamnya, termasuk pengetahuan dan kemampuan penciptaan usaha, pengakuan akan pentingnya pendidikan kewirausahaan dan niat untuk menciptakan usaha luar negeri dengan kerja sama tim. Apalagi, dampak pendidikan kewirausahaan di masing-masing negara berbeda karena masing-masing negara memiliki budaya unik dalam hal berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dampak pendidikan kewirausahaan di Korea jauh lebih besar daripada di A.S. Hasil ini sangat mengesankan bahwa dampak pendidikan kewirausahaan di negara-negara yang berorientasi budaya

[17] Sauqi Futaqi, "Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2014 dengan judul Filantropi Pendidikan Berbasis Islam (Manajemen Pembiayaan dan Mutu Rumah Pintar Baznaz "Pijoengan" Bantul)", *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), hal. ix.

wirausaha yang buruk atau masih dalam tahap perkembangan embrio akan lebih besar daripada di negara-negara dengan budaya kewirausahaan yang kuat.[18]

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Mario Raposo dan Arminda do Paco yang berjudul "*Entrepreneurship Education: Relationship Between Education and Entrepreneurial Activity*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pendidikan memengaruhi basis pengetahuan, pencapaian keterampilan, kompetensi, dan sikap di masa depan pilihan karir didasarkan. Karena keputusan ini sangat penting bagi masa depan individu, sekolah memiliki tanggung jawab untuk menginformasikan dan mengekspos siswa ke berbagai pilihan karir, termasuk kewiraswastaan. Kajian literatur yang dilakukan telah memberikan beberapa indikasi hubungan positif antara pendidikan kewirausahaan dan aktivitas kewirausahaan. Bukti ini memberikan alasan untuk mendukung kesempatan bagi orang-orang dari segala umur untuk ikut serta dalam upaya pendidikan. Selain itu, pendidikan dan pelatihan yang berpusat pada dirinya sendiri lebih banyak mengubah sikap daripada pengetahuan, karena efeknya bisa lebih signifikan terhadap proses penciptaan bisnis dan untuk mengatasi hambatan yang dirasakan terhadap kewiraswastaan. Sistem pendidikan perlu berorientasi pada penekanan dan nilai kewirausahaan dalam rangka mempromosikan budaya perusahaan.[19]

---

[18] Sang M. Lee, dkk., "Impact of Entrepreneurship Education: A Comparative Study of the U.S. and Korea*", International Entrepreneurship and Management Journal* 1, 2005.

[19] Mário Raposo and Arminda do Paço, "*Entrepreneurship education: Relationship between education and entrepreneurial activity*", *Jurnal Psicothema*, Vol. 23, No. 3, (2011), hal. 456.

Walaupun penelitian mengenai *entrepreneurship* dan filantropi Islam sudah ada, namun belum ada penelitian tentang pendidikan *entrepreneurship* yang menyeluruh dari teori yang seharusnya dan menganalisis penerapan pendidikan *entrepreneurship* dalam kegiatan pembelajaran santri di pondok pesantren serta mengaitkannya dengan praktik filantropi Islam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)* yang bersifat deskriptif kualitatif untuk memahami fenomena-fenomena sosial dan pandangan perilakunya. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.[20]

Adapun pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus *(case study)*, dalam arti penelitian difokuskan pada kasus yang kemudian dipahami data dianalisis secara mendalam. Suatu fenomena tersebut bisa berupa seorang pemimpin,

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 9.

sekelompok santri, suatu program, suatu proses, suatu penerapan kebijakan, suatu konsep.[21]

2. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* dimaksudkan untuk membantu peneliti dalam memutuskan sampel penelitian secara mandiri dengan pertimbangan logis. Sedangkan *snowball sampling* dimaksudkan untuk mendapatkan data secara menggelinding sehingga data yang didapatkan peneliti bersifat jenuh.[22] Kedua teknik sampel ini dipilih karena sesuai dengan penelitian kualitatif. Selain itu, penelitian dengan menggunakan kedua teknik sampling tersebut membantu peneliti mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Berdasarkan fokus penelitian, maka sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan adalah:

a. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo
b. Guru/Ustadz Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo.
c. Santri Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo.
d. Pihak-pihak yang terkait dalam pendidikan *entrepreneurship* di Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo.

[21] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2005), hal. 99.
[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 215.

Adapun objek penelitian sekaligus sebagai batasan masalah, penelitian ini memfokuskan kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan *entrepreneurship* dan filantropi Islam, baik yang berada di dalam lingkungan pesantren maupun luar pesantren.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi metode dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, yaitu: penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, dan pengecapan.[23] Adapun menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.[24] Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, penulis mengamati penerapan pendidikan *entrepreneurship* dalam mewujudkan filantropi Islam pada kegiatan santri di Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara

[23] Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT. Reanika Cipta, 2006), hal. 152.

[24] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II,* (Jakarta: Andi Offset, 1991), hal. 136.

(*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba dalam Moleong antara lain mengontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.[25]

Wawancara yang dilakukan penulis ditujukan kepada pengasuh Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penerapan pendidikan *entrepreneurship*, seperti penyampaian teori kepada santri, pelatihan pembuatan produk, pelaksanaan, pemasaran, hingga evaluasi.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai variabel berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, leger dan agenda.[26] Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, peraturan, kebiajakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, seketsa.[27]

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dan catatan mengenai Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo tentang sejarah berdiri pesantren, visi misi dan tujuan pesantren, letak geografis, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan,

---

[25] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kulaitatif,* (Bandung: Rosdakarya, 2010), hal. 186.

[26] Suharsimi, *Prosedur...,* hal. 188.

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 72.

keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, struktur organisasi pesantren, kurikulum pembelajaran dan perangkat pembelajaran di pesantren.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, cacatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis yang dipakai oleh penulis adalah model yang dikembangkan Miles dan Huberman.[28]

Miles dan Hubberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga data menjadi jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (display data), dan *conclution drawing/verification* (Verifikasi).[29] Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dilakukan dengan jalan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data di lapangan dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dialami sesuai dengan pengamatan yang terjadi di lapangan tanpa ada komentar atau tafsiran dari peneliti

[28]Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 40-41
[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 336.

tentang fenomena yang ditemukan saat penelitian berlangsung. Dari data dan catatan yang ada di lapangan peneliti perlu membuat catatan berupa catatan refleksi yang maksudnya berupa catatan dari peneliti sendiri yang berisi komentar, pendapat dan penafsiran terhadap fenomena yang ditemukan di lapangan.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu menganalisis semua data yang ada di lapangan sekaligus merangkumnya, selanjutnya memilih hal-hal yang bersifat pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.[30] Oleh karena itu, reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

c. *Display Data* (Display Data)

Display data merupakan langkah ketiga dalam kegiatan menganalisis data yang harus dilakukan peneliti agar data yang diperoleh dalam jumlah yang banyak, dapat dikuasai dan setelah itu data disajikan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini, penyajian data dilakukan dengan membuat rangkuman secara deskriptif berdasarkan data yang

[30]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hal. 338.

dimiliki dan disusun secara sistematis dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel, matrik dan grafik. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah difahami.[31]

d. *Verification* (Verifikasi)

Kegiatan analisis yang keempat adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi data yaitu teknik yang dilakukan dalam rangka penarikan kesimpulan dan mencoba untuk menyimpulkan data dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung. Penarikan kesimpulan hanyalah bagian dari suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyimpulkan hasil dari pengelolaan data yang disajikan.[32]

Dari permulaan pengumpulan data, seorang yang menganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Peneliti yang kompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, namun dengan meminjam istilah klasik dari Glaser dan Strauss kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.[33]

---

[31] *Ibid.*, hal. 34.

[32] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 209.

[33] Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif,* terj. Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 131.

5. Uji Keabsahan Data

Adapun uji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan model triangulasi teknik dan triangulasi sumber.[34] Dengan triangulasi teknik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber adalah salah satu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian yang akan penulis lakukan disusun secara sistematis dan tersusun secara baik, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, dalam pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, sistematika pembahasan dan *mind mapping.*

Bab II adalah landasan teori, yakni penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian tentang pendidikan kewirausahaan dan filantropi Islam.

Bab III adalah gambaran umum lokasi penelitian beserta analisis penelitian, yakni konsep pendidikan *entrepreneurship* di Pondok Pesantren

[34] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*…, hal. 330.

Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo serta perannya dalam mewujudkan filantropi Islam.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian, dalam bab ini terdiri dari kesimpulan keseluruhan penelitian, diakhiri dengan saran-saran terkait hasil penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap implementasi pendidikan *entrepreneurship* dalam mewujudkan filantropi Islam di Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan *entrepreneurship* dalam mewujudkan Filantropi Islam yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo meliputi komponen-komponen pendidikan seperti peserta didik yang terintegrasi nilai-nilai *entrepreneurship* dan filantropi Islam, pendidik yang menguasai konsep serta praktik kegiatan *entrepreneurship* serta mampu menginternalisasikannya dalam pembelajaran di pesantren, materi yang mengandung konsep *entrepreneurship*, serta metode yang berbasis pendidikan *entrepreneurship* dalam mewujudkan filantropi Islam. Internalisasi pendidikan *entrepreneurship* dilakukan melalui integrasi dalam seluruh mata pelajaran dan perubahan dari konsep/teori ke pembelajaran praktik berwirausaha. Adapun implementasi pendidikan *entrepreneurship* dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Hasil penerapan pendidikan *entrepreneurship* dalam mewujudkan filantropi Islam dapat dibuktikan melalui kegiatan-kegiatan amal berbasis

peduli sosial yang dilaksanakan secara rutin oleh Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo seperti: 1) bersih-bersih harian ruang sekolah, 2) membantu pengasuh memasarkan produk setiap minggu, 3) santunan anak yatim setiap Muharram, 4) bakti sosial gebyar 500 santri menjelang tahun ajaran baru sekolah, 5) zakat fitrah pada bulan Ramadhan, dan 6) memberikan bantuan kepada rumah atau masjid yang sedang dibangun. Adapun filantropi Islam yang dilakukan oleh KH. Mararusli untuk membentuk karakter filantropis pada santrinya adalah dengan: a) mendidik para santri dengan kasih sayang serta b) menggratiskan seratus persen biaya santri yang belajar di dalamnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo

   Program pendidikan yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Al-Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kulon Progo sangat bagus karena selain dapat membentuk karakter seorang *entrepreneur* bagi para santrinya juga berhasil mewujudkan filantropi Islam bagi masyarakat. Sayangnya, program ini kurang terorganisasi dengan baik karena kurangnya beberapa hal, seperti panduan mengajar untuk guru, modul-modul, serta evaluasi atau pelatihan *entrepreneurship* untuk guru. Sejauh ini, penulis hanya menemukan sedikit dokumentasi terkait pendidikan *entrepreneurship*

sehingga perlu kiranya pihak pesantren memperkaya data-data tersebut demi kemajuan pesantren maupun kemajuan penelitian.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang memiliki tujuan yang sama. Masyarakat berperan sebagai aktor pendidikan, pengawas pendidikan, dan juga pihak yang akan menikmati hasil dari sebuah pendidikan. Masyarakat memiliki tugas besar dalam mendukung setiap program pemerintah yang pro terhadap rakyat, salah satunya adalah pengembangan kewirausahaan atau *entrepreneurship*. Bentuk dukungan yang dilakukan dapat meliputi pengembangan dan praktik *entrepreneurship* di lapangan, sehingga ilmu yang telah dipelajari selama berada di lembaga pendidikan tidak sia-sia. Melihat persaingan global yang semakin ketat, masyarakat harus menyadari betapa pentingnya menjadi individu yang mandiri sehingga tidak mudah diperbudak oleh bangsa lain. Selain itu, pengembangan *entrepreneurship* mampu mengentas kemiskinan yang selama ini mengakar dalam kehidupan masyarakat.

3. Bagi kurikulum pendidikan

Saran bagi dunia pendidikan pada umumnya dan kurikulum pendidikan agama Islam khususnya, berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti tentang pendidikan *entrepreneurship* memberikan kontribusi untuk kurikulum pendidikan agama Islam bahwa kurikulum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

lebih memperhatikan tujuan, materi yang telah direncanakan. Komponen tersebut diterapkan secara tepat, sesuai kebutuhan masyarakat.

Pendidikan harus mengedepankan pemahaman akan pentingnya pengembangan *entrepreneurship* baik di lembaga formal maupun non formal. Sudah saatnya dunia pendidikan menyadari bahwa tantangan di masa depan tidak hanya membutuhkan kecerdasan intelektual saja, akan tetapi juga harus didukung dengan keterampilan atau *softskill*. Penelitian ini menunjukkan betapa besar kontribusi pendidikan *entrepreneurship* dalam mewujudkan filantropi Islam, artinya di samping dapat membekali peserta didik dengan keterampilan dan kreativitas, pendidikan *entrepereneurship* mampu menjadi sarana dalam mengentaskan kemiskinan melalui praktik kedermawanan atau kasih sayang.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penyusun haturkan kaehadirat Allah Swt. yang telah memberikan kekuatan, ketabahan dan kesabaran sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis ini, meskipun banyak hambatan namun tidak mengurangi semangat penyusun untuk mengerjakan tugas akhir ini. Penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dengan suka rela dan memberikan motivasi sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan.

Sebagai karya manusia biasa kiranya masih banyak terdapat kekurangan sehingga penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan sarannya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zaenal, "Manifestasi dan Latensi Lembaga Filantropi Islam dalam Praktek Pemberdayaan Masyarakat: Suatu studi di Rumah Zakat Kota Malang", *SALAM* (Jurnal Studi Masyarakat Islam), Vol. 15, No. 2, (Desember: 2012), Pascasarjana UMM, 2012.

Al-Banna Hasan, *Al-Ma'tsurat dan Hadis Arba'in,* Jakarta: Gema Insani, 1999.

Anwar, Muhammad, *Pengantar Kewirausahaan: teori dan aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2014.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Rineka Cipta, Jakarta: 2002.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

Badan Pusat Statistik, "Presentase Penduduk Miskin Maret 2017 Mencapai 10,64 Persen", *www.bps.go.id*., diakses pada Rabu, 15 November 2017 pukul 06.56 WIB.

Bamualim, Chaider S. dan Irfan Abubakar, *Revitalisasi Filantropi Islam: studi kasus lembaga zakat dan wakaf di Indonesia,* Jakarta PBB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2005.

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif,* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

Bugha, Mustafa, dkk., *al Fiqh al Manhaji*, Damaskus: *Dar al Qalam*, 1992.

Burhani, Ruslan, "Mensos Ajak Filantropi Bantu Pemerintah Tanggulangi Kemiskinan", *Antaranews.com,* diakses pada Kamis, 12 Oktober 2017 pukul 22.30 WIB.

Darojat, Ojat, dkk., *Pendidikan Kewirausahaan,* Banten: Universitas Terbuka, 2013.

Daulay, Haidar Putra, *Pendidikan Islam Perspektip Filsafat,* Jakarta: Kencana, 2014.

Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya,* (Bandung: Syamil Cipta Media, 2008.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES, 1994.

Futaqi, Sauqi, "Filantropi Pendidikan Berbasis Islam (Manajemen Pembiayaan dan Mutu Rumah Pintar Baznaz "Pijoengan" Bantul)", *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Habib, Anang Ariful, "The Principle of Zakat, Infaq, and Shadaqah Accounting Based SFAS 109", *Jurnal of Accounting and Bussines Education*, Vol. I, No. 1, September: 2016.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Jakarta: Andi Offset, 1991.

Haedari, Amin, dkk., *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, Jakarta: IRD Press, 2004.

Hafidhuddin, Didin, *Panduan Praktis tentang Zakat, Infak, dan Sedekah*, Jakarta: Gema Insani, 1998.

J., Okpara O., Halkias, D., "*Social entrepreneurship: An overview of its theoretical evolution and proposed research model", International Journal Social Entrepreneurship and Innovation*, Vol. 1, No. 1.

Juwaini, Ahmad, "Mengubah Bangsa dengan Kewirausahaan Sosial", *Republika.co.id*, diakses pada Kamis, 12 Oktober 2017 pukul 22.50 WIB.

Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Khumairo, Aisyah, "Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Ad-Dhuha Bantul Yogyakarta", *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Lee, Sang M., dkk., "Impact of Entrepreneurship Education: A Comparative Study of the U.S. and Korea*", International Entrepreneurship and Management Journal* 1, 2005.

Machali, Imam, *Pendidikan Entrepreneurship: pengalaman implementasi pendidikan kewirausahaan di sekolah dan universitas*, Yogyakarta: Tim Pelaksana Program DPP Bakat, Minat, dan Keterampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Mastuhu, *Dinamika Sistem Pesantren*, Jakarta: INIS, 1994.

Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kulaitatif,* Bandung: Rosdakarya, 2010.

Mujiarto, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan,* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Muthahhari, Murtadha, *Manusia Sempurna,* Yogyakarta, Rausyan Fikr, 2012.

Nasri, Muhammad, *Kewirausahaan Santri,* Jakarta: PT. Citrayudha, 2004.

Nasrullah, Aan, "Pengelolaan Dana Filantropi Untuk Pemberdayaan Pendidikan Anak Dhuafa (Studi Kasus pada BMH Cabang Malang Jawa Timur)", *Hunafa: Jurnal Studia Islamika,* Vol. 12, No. 1, (Juni: 2015).

Nasution, Arman Hakim, *Enterpreneurship: Membangun Spirit Teknopreneurship,* Yogyakarta: Andi, 2007.

Purwanto, Nanang, *Pengantar Pendidikan,* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Putra, Sitiatava Rizema, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja,* Yogyakarta: Diva Press, 2013.

Qomar, Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi,* Jakarta: Erlangga, 1996.

Raposo, Mário and Arminda do Paço, "*Entrepreneurship education: Relationship between education and entrepreneurial activity*", *Jurnal Psicothema,* Vol. 23, No. 3, 2011.

Ronstad, Robert C., *Enterpreneurship,* Denverma: Lord Publishing Company, 1984.

Saroni, Mohammad, *Mendidik Dan Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan Bagi Anak Didik,* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Soenarya, Endang, *Pengantar Teori Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Sistem,* Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif,* Bandung: Alfabeta, 2005.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Jakarta: CV Alfabeta, 2009.

Suharto, Babun, *Dari Pesantren untuk Umat: Reinventing Eksistensi Psantren di Era Globalisasi,* Surabaya: Imtiyaz, 2011.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosydakarya, 2005.

Suparman, Deden, "Kewirausahaan-Sosial Berbasis Organisasi Masyarakat (Studi Analisis mengenai Pemberdayaan Ekonomi Ummat atas Unit Usaha-Sosial Persis, NU, Muhammadiyah di Kabupaten Garut)", *Jurnal Kewirausahaan,* Vol. VI, No. 1-2, Juli: 2012.

Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana, 2010.

Susanto, A.B., *Leadpreneurship:* pendekatan *strategic menagement* dalam kewirausahaan, Jakarta: Erlangga, 2009.

Suyono, *Belajar dan Pembelajaran,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Thaha, Idris, *Berderma untuk Semua: wacana dan praktik filantropi Islam,* Jakarta: Teraju, 2003.

Tim Penyusun, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan SMP*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2017).

Tim Penyusun, *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan,* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010.

Tim Penyusun, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, Bandung: Citra Umbara, 2012.

Wicaksana, Arif Cahya, "Kontribudi Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta", *Tesis,* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA